

BAB III

OBJEK & METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan variabel- variabel yang menjadi perhatian penelitian (PPS 2008: 20) . Obyek penelitian ini tergolong pada dua variabel yaitu variabel bebas (*Independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Yang menjadi variabel bebasnya adalah penerapan akuntansi pertanggungjawaban sedangkan yang menjadi variabel terikatnya adalah kinerja manajer pusat pertanggungjawaban.

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian di PT Sintas Kurama Perdana di Cikampek, Jawa Barat yaitu perusahaan sebagai produsen asam formiat pertama dan satu-satunya yang ada di Indonesia. Obyek penelitian ini adalah Penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajer pusat pertanggungjawaban .

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Menurut Nazir (1999: 71) , deskriptif analitis adalah :

“ Penelitian yang ditunjukan untuk menyelidiki secara terperinci aktivitas dan pekerjaan manusia dan hasil penelitian tersebut dapat memberikan rekomendasi- rekomendasi untuk keperluan masa yang akan datang “. Dengan demikian deskriptif analitis bertujuan untuk membuat deskriptif , gambaran atau lukisan secara sistematis , faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki secara terperinci untuk menghasilkan rekomendasi-rekomendasi untuk keperluan masa yang akan datang.

Sedangkan penelitiannya menggunakan pendekatan survey. Defini survey menurut Nazir (1999: 65) adalah sebagai berikut :

“ Survey adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala- gejala yang ada dan mencari keterangan – keterangan secara faktual , baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah”.

Dalam survey, informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuisioner. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan dan pernyataan untuk memperoleh informasi dari responden terpilih. Menurut Masri Singarimbun (1995 :1) mengatakan bahwa : “ penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok.

Dalam menguji hipotesis yang telah ditetapkan, metode yang digunakan adalah metode verifikatif. Verifikatif adalah metode yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan-perhitungan statistik . Menurut Suharsimi Arikunto (2002:86) pada dasarnya metode verifikatif adalah menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data lapangan.

3.2.2 Definisi dan Operasional Variabel

3.2.2.1 Definisi Variabel

Berdasarkan hipotesis yaitu : “Penerapan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap kinerja manajer pusat pertanggungjawaban”. maka terdapat dua variabel yang akan dianalisis hubungannya yaitu :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnya (variabel yang tidak tergantung atas variabel lain) . Variabel bebas berfungsi menerangkan variabel lainnya . Pada penelitian ini variabel bebas nya berupa “Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban“

Menurut Hansen dan Mowen (2005:16) akuntansi pertanggungjawaban adalah sistem yang mengukur berbagai hasil yang dicapai oleh setiap pusat pertanggungjawaban menurut informasi yang dibutuhkan oleh para manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban mereka.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang saling berhubungan dengan data yang berada yang berada pada variabel lain atau variable yang tergantung pada variabel lain. Variabel terikat berfungsi diterangkan oleh variabel lainnya. Variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain berupa “kinerja manajer pusat pertanggungjawaban “.

Menurut Mangkunegara (2001 : 67) menyatakan bahwa kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawabnya yang diberikan kepadanya.

3.2.2.2 Operasional Variabel

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep/Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
Variabel Independen “Penerapan akuntansi pertanggung jawaban “	<p>Penerapan Akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem yang diterapkan yang dapat mengukur tingkat keberhasilan dari suatu pusat-pusat pertanggungjawaban yang bisa memberikan informasi yang dibutuhkan oleh manajer untuk kepentingan organisasi dan penilaian kinerja yang merupakan bagian dari sistem pengendalian manajemen.</p> <p>(Mulyadi 2001:379-280, Lm Samryn 2001:258, Hansen, Mowen 2005:116)</p>	Syarat-Syarat akuntansi pertanggung jawaban	<p>a) Struktur Organisasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya pemisahan fungsi unit kerja 2. Adanya <i>job descriptions</i> yang jelas pada setiap posisi. 3. Terjalinnnya informasi dan komunikasi yang baik antar atasan dan bawahan. <p>b) Anggaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Proses penyusunan anggaran 2. Adanya peran serta manajer dalam penyusunan anggaran 3. Adanya penyusunan anggaran yang tersusun secara sistematis <p>c) Penggolongan Biaya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya pemisahan biaya yang jelas : <ul style="list-style-type: none"> - biaya terkendali - biaya tak terkendali 2. Terdapatnya rekening jenis biaya dan pusat biaya untuk biaya-biaya tersebut. <p>d) Sistem Akuntansi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pelaporan akuntansi <p>e) Sistem Pelaporan Biaya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya laporan pertanggungjawaban untuk tiap-tiap pusat biaya setiap bulannya. 2. Adanya perbedaan isi laporan pertanggungjawaban disesuaikan dengan tingkatan 	Ordinal

		Terdapat Karakteristik akuntansi pertanggung jawaban.	manajemen. 1.Adanya identifikasi pusat pertanggungjawaban. 2.Manajer secara individual diberi penghargaan atau hukuman berdasarkan kebijakan.	
Variabel Dependen “Kinerja Manajer Pusat Pertanggungjawaban”	kinerja manajer pusat pertanggungjawaban adalah suatu fungsi dari kemampuan seseorang yang meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian untuk menyelesaikan tugas atau tanggungjawab pekerjaannya dalam setiap pusat pertanggungjawaban di suatu organisasi yang kegiatannya mengolah masukan menjadi keluaran dan akan menjadi penghasilan bagi pusat pertanggungjawaban tersebut. (Rahayu Kusumawati 2005: 47, Mulyadi 2002 : 425, Mahoney et.all, 1965; Nazarudin, 1998).	Perbandingan kinerja sesungguhnya dengan sasaran yang telah ditetapkan Penentuan penyebab timbulnya penyimpangan kinerja sesungguhnya terhadap standar Penegakan perilaku yang diinginkan dan tindakan yang digunakan untuk mencegah perilaku yang tidak diinginkan.	1.Membandingkan anggaran dan realisasi yang terjadi 2.Melakukan analisis dan meneliti faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya penyimpangan 3.Melakukan tindakan koreksi untuk menegakan perilaku dan mencegah terulang kembali perilaku yang tidak diinginkan.	Ordinal

3.2.3 Populasi dan Sampel

3.2.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2009: 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan Mudrajat Kuncoro (2003: 103) mengungkapkan bahwa populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, obyek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi obyek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh manajer pusat pertanggungjawaban, kepala bagian dan tim penyusun lain anggaran pada PT. Sintas Kurama Perdana. Diantaranya :

1. Departemen Teknik dan Produksi (2 orang)
 - a. Bagian Operasi (2 orang)
 - b. Bagian Inspeksi dan Perencanaan (2 orang)
 - c. Bagian Pemeliharaan (2 orang)
 - d. Bagian Pergudangan (2 orang)
 - e. Seksi PPM (2 orang)
 - f. Seksi Keselamatan (2 orang)
2. Bagian Personalia dan Umum (2 orang)
3. Satuan Pengawasan Intern (2 orang)
4. Departemen Komersil (2 orang)
 - a. Bagian Penjualan dan Distribusi (2 orang)

- b. Bagian Pelayanan Pelanggan dan Jasa (2 orang)
- c. Bagian Keuangan (2 orang)
- d. Bagian Akuntansi (2 orang)
- e. Bagian Pengadaan (2 orang)

3.2.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2009:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dalam penelitian ini semua anggota dalam populasi menjadi sampel penelitian yaitu sebanyak 30 orang.

Berdasarkan Arikunto (2002:120) menyatakan bahwa : "Untuk sekedar-ancur-ancur maka apabila subyeknya kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih besar maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung kebutuhan".

Sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik sampling jenuh/ sensus.

Sugiyono (2009:84) menyatakan bahwa :

Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian

3.2.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Telaah Lapangan, dilakukan untuk memperoleh data primer. Adapun cara yang dilakukan adalah :

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab dengan pejabat yang berwenang atau bagian lain yang berhubungan dengan permasalahan.

b. Kuisisioner

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data melalui pertanyaan- pertanyaan yang berbentuk lembar isian berisi pertanyaan – pertanyaan yang telah disiapkan oleh penulis dengan mempertimbangkan masalah yang sedang diteliti dan akan dijawab oleh pihak- pihak yang memiliki hubungan dengan permasalahan.

2. Telaah Kepustakaan. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data sekunder. Penelitian ini merupakan penelitian atas buku-buku, saduran, text book, serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti agar dapat memperoleh data yang bersifat teoritis yang berguna sebagai dasar pembandingan serta pendukung pembahasan dalam penelitian ini.

3. Telaah Dokumentasi. Studi ini dilakukan dengan mempelajari dokumen-dokumen perusahaan yang berkenaan dengan masalah yang diteliti pada penelitian ini.

3.2.4.2 Instrument Penelitian

Instrumen adalah alat untuk menghimpun data. Adapun data yang dikumpulkan ada dua jenis yaitu : data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari melakukan wawancara dan kuisisioner yang merupakan hasil dari penelitian lapangan. Data sekunder diperoleh dari data kepustakaan dan merupakan hasil penelitian kepustakaan.

Data yang dikumpulkan diperoleh dari kuisisioner variabel independen dan variabel dependen yang diberikan kepada responden. Adapun kuisisioner yang akan digunakan penulis dalam penumpulan data terdiri atas dua bagian yaitu :

1. Pertanyaan Umum

Pertanyaan umum dibuat dalam bentuk pertanyaan terbuka yang menyangkut identitas responden diantaranya : Nama, Jabatan, Pendidikan terakhir dsb.

2. Pertanyaan Khusus

Pertanyaan khusus adalah pertanyaan yang berhubungan dengan pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajer pusat biaya dalam bentuk pertanyaan tertutup dengan menggunakan angket, yaitu menggunakan variasi jawaban yang sudah ditentukan terlebih dahulu.

Langkah- langkah penyusunan angket adalah sebagai berikut :

1. Menyusun kisi-kisi angket untuk variabel X (penerapan akuntansi pertanggungjawaban) dan Y (Kinerja manajer pusat pertanggungjawaban) .

2. Merumuskan item-item pertanyaan dan menentukan alternatif jawaban untuk jenis pertanyaan tertutup.
3. Menetapkan kriteria pemberian skor
4. Memperbanyak angket
5. Menyebarkan angket kepada bagian terkait.

Ada dua syarat penting yang berlaku pada sebuah kuisisioner, yaitu keharusan sebuah kuisisioner untuk diuji validitas dan realibilitasnya.

1. Uji validitas

Validitas digunakan untuk melihat sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur, Dalam penelitian ini dilakukan pengujian validitas dari instrumen atau kuisisioner, dilakukan penghitungan korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total dengan menggunakan rumus teknik korelasi *Rank Spearman* dengan rumus :

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

(Sugiyono, 2009: 357)

Keterangan:

- ρ (Rho) = koefisien korelasi *Rank Spearman*
 n = banyaknya sampel yang diteliti
 b = pembeda

Dimana dasar pengambilan keputusan untuk menentukan item atau pertanyaan mana yang memiliki validitas yang memadai menurut Saifuddin Azwar (dalam Kusnendi, 2008: 96) ditetapkan patokan besaran koefisien item total dikoreksi sebesar 0,25 atau 0,30 sebagai batas minimal valid tidaknya sebuah item. Artinya, semua item pertanyaan atau pernyataan yang memiliki koefisien

korelasi item total dikoreksi sama atau lebih besar dari 0,25 atau 0,30 diindikasikan memiliki validitas internal yang memadai, dan kurang dari 0,25 atau 0,30 diindikasikan item tersebut tidak valid.

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur validitas menurut Sugiyono (2009:49) adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data dan hasil uji coba
2. Memeriksa kelengkapan data untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul, termasuk didalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
3. Memberikan skor terhadap item-item yang perlu skor.
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh untuk setiap respondennya. Ini dilakukan untuk mempermudah perhitungan / pengolahan data selanjutnya.
5. Menghitung jumlah skor item yang diperoleh oleh masing-masing responden.
6. Menghitung nilai koefisien korelasi *Rank Spearman* hasil perhitungan dengan nilai *Rank Spearman* yang terdapat dalam tabel.
7. Membuat kesimpulan.

2. Uji Reabilitas

Konsep reliabilitas ini erat kaitannya dengan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas kuesioner dilakukan dengan menggunakan metode *internal consistency*. Formula yang digunakan pada penelitian ini adalah formula *cornbach alpha* yang dianggap paling sesuai untuk pengujian terhadap item-item yang memiliki skor 1 sampai 5, yaitu :

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- σ_t^2 = varians skor total dari responden
 σ_i^2 = varians masing-masing item
 k = jumlah item yang diuji

Σ = jumlah semua item yang diuji
 N = Jumlah responden

(Ating somantri,2006:48)

Langkah-langkah pengolahan data yang dapat dilakukan untuk mengukur reabilitas instrument menurut Ating Somantri (2006 : 48) adalah sebagai berikut:

1. Memberikan skor terhadap instrument yang telah diisi oleh setiap responden.
2. Untuk mempermudah pengolahan data, buat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor item yang diperoleh
3. Menghitung jumlah skor item yang diperoleh oleh masing-masing responden
4. Menghitung kuadrat jumlah skor item yang diperoleh oleh masing-masing responden
5. Menghitung varians masing-masing item
6. Menghitung varians total
7. Menghitung nilai koefisien alfa
8. Membandingkan nilai koefisien alfa dengan nilai koefisien korelasi *rank spearman* yang terdapat pada tabel
9. Menarik kesimpulan

3.2.5 Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Teknik Analisis Data

Data-data yang diperoleh penulis melalui teknik pengumpulan data memerlukan pengolahan dan penganalisisan data yang lebih lanjut. Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan untuk mengolah data yang telah penulis kumpulkan adalah sebagai berikut :

1. Untuk memberikan penilaian terhadap pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajer pusat pertanggungjawaban, penulis menyebarkan kuisioner dengan cara membandingkan skor ideal untuk seluruh item dengan skor yang diperoleh dari penelitian.

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari angket yang telah diberikan kepada responden yang berisikan pertanyaan mengenai variabel X dan Y.
2. Setelah semua angket terkumpul, data dipilih dan dikelompokkan menurut kelompok variabel masing-masing, lalu dilanjutkan dengan memberikan skor untuk jawaban dari setiap item pertanyaan yang diajukan.
3. Untuk memperoleh data tentang penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajer pusat pertanggungjawaban, dibuat pertanyaan-pertanyaan dengan menggunakan Skala Likert. Menurut Sugiyono (2009:86-87) menjelaskan bahwa “ skala likert digunakan mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Adapun skor yang diberikan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2

Skala Likert variable X dan Y Untuk Pertanyaan Positif

Jawaban	Nilai	Rentang Kriteria Pencapaian	Kriteria
A	5	127-150	Sangat jelas, Selalu, Sangat setuju, Sangat baik
B	4	103-126	Jelas, Sering, Setuju, Baik,
C	3	79-102	Kurang jelas, Kadang-Kadang, Kurang setuju, Kurang baik
D	2	55-78	Tidak jelas, Jarang, Tidak setuju, Tidak baik
E	1	30- 54	Sangat tidak jelas, Tidak Pernah, Sangat tidak setuju, Sangat tidak baik

4. Menghitung frekuensi seluruh responden terhadap pertanyaan dengan menggunakan bantuan tabel sebagai berikut.

Tabel 3.3
Perhitungan Frekuensi Jawaban Responden Untuk Variabel X Dan Y .

No item	Pertanyaan	Frekuensi Jawaban					Skor item	Skor Tertinggi	Kategori/Kriteria Penilaian
		1	2	3	4	5			

5. Dari skor diatas maka dapat dianalisis gambaran mengenai penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajer pusat pertanggungjawaban dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Dimana : } \frac{\text{Jumlah skor total per item}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

Jumlah skor total per item = skoring setiap jawaban dari responden.

Jumlah skor tertinggi = kategori skor terbesar x jumlah responden (n).

Sugiyono (2009: 109).

6. Menghitung besarnya tingkat variabel X (Penerapan akuntansi pertanggungjawaban) dengan cara mencari rata-rata (mean) dari variable X tersebut. Rumus rata-rata (mean) yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

7. Menghitung besarnya tingkat variabel Y (Kinerja manajer pusat pertanggungjawaban) dengan mencari rata-rata dari variabel Y tersebut. Rumus yang digunakan adalah :

$$\bar{x} = \frac{\sum y_i}{n}$$

Dimana :

\bar{x} = Nilai rata-rata

Σ = sigma (jumlah)

x_i, y_i = Nilai ke I sampai ke- n

8. Setelah diperoleh skor persentase dari setiap pertanyaan. kemudian diinterpretasikan dari letak jumlah skor jawaban pada skala likert.

9. Langkah selanjutnya adalah menentukan interval skor rata-rata untuk variabel X dan Y secara keseluruhan melalui beberapa tahap yaitu menentukan :

$$\text{Rentang} = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

Sudjana (2000:77)

Penentuan rentang mengacu pada skor yang digunakan yaitu banyak kelas interval dari angka 1 sampai dengan angka 5. Angka 1 merupakan data terkecil yang besarnya 20% dan angka 5 merupakan data terbesar dengan nilai 100% . Jadi, rentangnya adalah $100\% - 20\% = 80\%$, sehingga dapat diketahui panjang kelas intervalnya adalah :

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Panjang kelas}} \times 100\%$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{80\%}{5} = 16$$

Sudjana (2000:79)

10. Menentukan kriteria penilaian untuk variable X dan Y sesuai dengan panjang kelas yang sudah ditentukan sebelumnya.

Tabel 3.4
Kriteria Pencapaian

Kriteria Pencapaian	Interval
Sangat tidak jelas/sangat tidak baik	20%-36%
Tidak jelas / tidak baik	37%-52%
Kurang jelas/kurang baik	53%-68%
Jelas/ Baik	69%-84%
Sangat Jelas/ sangat baik	85%-100%

11. Menarik Kesimpulan

3.2.5.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Sebelum penulis melakukan pengajuan hipotesis, langkah pertama adalah menetapkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian (H_0) dan menetapkan pernyataan berlawanan dari hipotesis yang diajukan (H_a). Penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif ditetapkan sebagai berikut :

H_0 : Artinya tidak terdapat pengaruh positif antara penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajer pusat pertanggungjawaban.

H_a : Artinya terdapat pengaruh positif antara penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajer pusat pertanggungjawaban.

Menghitung Koefisien Korelasi Dalam menguji sebuah hipotesis yang telah ditentukan, maka diperlukan pemilihan tes statistik yang tepat. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus korelasi *rank spearman* untuk mengetahui hubungan atau mengetahui kuat atau lemahnya hubungan serta arah hubungan antara variabel independen (Penerapan akuntansi pertanggungjawaban) dengan variabel dependen (Kinerja manajer pusat pertanggungjawaban)

Hipotesis ini akan diuji dengan menggunakan analisis korelasi *rank spearman* dengan rumus sebagai berikut :

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

(Sugiyono, 2009: 357)

Keterangan:

ρ (Rho) = koefisien korelasi *Rank Spearman*
 n = banyaknya sampel yang diteliti
 b = pembeda

Semaksimal dekat harga korelasi dengan $r = 1$, maka semakin kuat korelasi tersebut, namun jika harga korelasi semakin dekat dengan $r = - 1$, maka semakin rendah pula korelasi tersebut.

Untuk menginterpretasikan nilai dari koefisien korelasi tersebut, maka digunakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi.

Tabel 3.5
Interpretasi Koefisien Korelasi (r)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,1999	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

sumber : Sugiyono (2009:183)

3. Penentuan Koefisien Determinasi (Kd)

Untuk menghitung koefisien determinasi yang memberikan penafsiran besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y dihitung dengan rumus :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dengan asumsi bahwa $0 < r^2 < 1$

